

# Bahasa Algo

*by* Tedy Setiadi

---

**Submission date:** 02-Nov-2020 05:46AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1432993879

**File name:** Pembangunan\_Bahasa\_Algo.docx (636.29K)

**Word count:** 1761

**Character count:** 12232

# PEMBANGUNAN BAHASA ALGO (BAHASA UNTUK PEMBELAJARAN ALGORITMA PEMROGRAMANA )

*Drs. Tedy Setiadi, MT.*

*Fakultas Teknik Industri, Universitas Ahmad Dahlan*

**ABSTRAK** Proses menulis program menggunakan bahasa pemrograman tidak sekedar hanya menulis suatu instruksi untuk dikerjakan oleh komputer melainkan untuk memecahkan suatu permasalahan yang disebut dengan algoritma. Belajar algoritma jauh lebih sulit daripada belajar bahasa pemrograman. Disisi lain, notasi algoritma berbeda dengan notasi bahasa pemrograman sehingga tidak sedikit pemrograman pemula kesulitan dalam mentranslasikannya algoritma ke dalam bahasa pemrograman. Tujuan penelitian ini adalah membangun bahasa pemrograman dengan notasi algoritma yang tidak perlu lagi mentranslasikannya ke bahasa pemrograman yang sudah ada (semisal C atau Pascal).

Penelitian ini dimulai dengan mendefinisikan spesifikasi bahasa yang akan dibangun, membuat *recognize* bahasa dalam bentuk *grammar Definition Language* menggunakan <sup>20</sup> *ware* bantu ProGrammar, mengimplementasikan bahasa tersebut menjadi *interpreter* menggunakan Visual Basic 6.0 dan tahap akhir dengan menguji program aplikasi bahasa pemrograman ALGO yang berupa *interpreter* dan setelah diuji oleh pengampu mata kuliah algoritma pemrograman dinyatakan layak diterapkan untuk membantu mahasiswa dalam belajar Algoritma dari suatu persoalan pemrograman.

**Kata kunci :** Bahasa, Algoritma, *Grammar*, *Interpreter*.

## A. PENDAHULUAN

Algoritma adalah bagian yang penting <sup>4</sup> dalam ilmu komputer dan informatika. Banyak <sup>14</sup> cabang ilmu komputer yang di acu dari terminologi algoritma salah satunya adalah mata kuliah Algoritma dan Pemrograman. Algoritma dan Pemrograman. Algoritma dan Pemrograman merupakan salah satu cabang ilmu yang memanfaatkan algoritma untuk menyelesaikan masalah dan memberikan solusi yang nantinya akan diimplementasikan ke dalam berbagai bahasa pemrograman.

<sup>5</sup> Penulisan algoritma independen dari spesifikasi bahasa pemrograman dan komputer <sup>3</sup> yang mengeksekusinya[5]. Notasi algoritma dapat diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa pemrograman, sehingga siapa pun dapat membuat notasi algoritma yang berbeda. Hal yang penting mengenai notasi tersebut adalah mudah dibaca dan dimengerti. Kekonsistenan terhadap notasi perlu diperhatikan untuk menghindari kekeliruan karena tidak ada notasi baku dalam penulisan algoritma[4].

<sup>8</sup> Ada beberapa notasi yang digunakan dalam penulisan algoritma. Notasi 1, menyatakan langkah-langkah algoritma dengan untaian kalimat deskriptif. Dengan notasi bergaya kalimat ini deskripsi setiap langkah dijelaskan dengan bahasa yang gamblang.

Proses diawali dengan kata kerja seperti 'baca', 'hitung', 'bagi', 'ganti', dan sebagainya, sedangkan pernyataan kondisional dinyatakan dengan 'jika...maka...'. notasi ini bagus untuk algoritma yang pendek, namun untuk masalah yang algoritmanya besar, notasi ini jelas tidak efisien. Selain itu, pengkonversian notasi algoritma ke notasi bahasa pemrograman cenderung relatif sukar.

Notasi berikutnya menggunakan diagram alir (*flow chart*). Diagram alir populer pada awal-awal era pemrograman dengan komputer (terutama dengan bahasa *Basic Fortran*, dan *Cobol*). Sampai saat ini diagram alir masih digunakan orang. Diagram alir lebih menggambarkan alir instruksi di dalam program secara visual ketimbang memperlihatkan struktur program. Kotak persegi panjang menyatakan proses, sedangkan pernyataan kondisional dinyatakan dengan bentuk intan (*diamond*). Seperti halnya pada notasi pertama, notasi algoritma dengan diagram alir cocok untuk masalah yang kecil dan tidak cocok untuk masalah yang besar karena membutuhkan berlembar-lembar kertas. Selain itu, pengkonversian notasi algoritma ke notasi bahasa pemrograman cenderung relatif sukar.

Notasi ketiga menggunakan *pseudo-code*. *Pseudocode* (*pseudo* artinya semu atau tidak sebenarnya) adalah notasi yang menyerupai notasi pemrograman tingkat tinggi, khususnya Bahasa *pascal* dan *C*. Hasil pengamatan memperlihatkan bahwa bahasa pemrograman umumnya mempunyai notasi yang hampir mirip untuk beberapa instruksi, seperti notasi *if-then else*, *repeat-until*, *read*, *write*, dan sebagainya.

Berdasarkan pengamatan tersebut, maka beberapa penulis buku algoritma, mendefinisikan notasi algoritma yang disebut *pseudocode* itu. Tidak seperti bahasa pemrograman yang direpotkan dengan tanda titik koma (*semicolon*), indeks, format keluaran, kata-kata khusus dan sebagainya, sembarang versi *pseudocode* dapat diterima asalkan perintahnya tidak membingungkan.

Agar dapat dijalankan oleh komputer, program dalam notasi algoritma harus ditranslasikan (diterjemahkan) ke dalam notasi bahasa pemrograman yang dipilih sehingga untuk membuat sebuah program diperlukan perancangan algoritma yang kemudian ditranslasikan ke dalam sebuah bahasa pemrograman. Hal ini sering membingungkan para mahasiswa yang mengambil mata kuliah Algoritma dan Pemrograman untuk mentranslasikan algoritma yang telah dibuat ke dalam bahasa pemrograman dikarenakan perbedaan notasi algoritma dengan notasi bahasa pemrograman.

Berdasarkan masalah diatas maka dalam penelitian ini akan dibangun **BAHASA ALGO** dengan harapan dapat memudahkan mahasiswa untuk memahami algoritma yang telah dibuat dan dapat dikompilasi tanpa harus ditranslasikan ke bahasa pemrograman lain.

## B. LANDASAN TEORI

Penelitian sebelumnya [6] telah dibahas tentang pembuatan bahasa pemrograman dengan pendekatan bahasa Indonesia yang dapat menangani fungsi dan prosedur, dapat

menangani tipe data sederhana seperti *string*, *integer*, *float* dan *boolean*, pemilihan *if-else* dan *Select-case*, perulangan *for* dan *while* serta *life scope* variabel. Pada penelitian tersebut belum bisa menangani pemilihan *Repeat-until*, pengiriman parameter fungsi dan prosedur secara *reference*, belum dapat menangani kesalahan logika seperti pembagian dengan 0 serta salah menginputkan nilai ke dalam variabel karena perbedaan tipe data.

Dari penelitian tersebut akan dikembangkan bahasa pemrograman dengan pendekatan notasi algoritma dengan tujuan untuk mempermudah dalam pembelajaran Algoritma dan Pemrograman. Dalam penelitian ini sudah menangani perulangan *Repeat-until*, pengiriman parameter fungsi dan prosedur secara *reference*, serta dapat menangani kesalahan logika seperti pembagian dengan 0 serta salah menginputkan nilai ke dalam variabel, karena perbedaan tipe data.

## ALGORITMA

Algoritma berisi <sup>5</sup> langkah-langkah penyelesaian masalah. Langkah-langkah tersebut <sup>1</sup> dapat ditulis dalam notasi apapun, asalkan mudah dibaca dan dimengerti, karena memang tidak ada notasi baku dalam penulisan algoritma. Tiap orang dapat membuat aturan penulisan dan notasi algoritma sendiri. Agar notasi algoritma mudah ditranslasi ke dalam notasi bahasa pemrograman, maka sebaiknya notasi algoritma tersebut berkoresponden dengan notasi bahasa pemrograman secara umum.

Penulisan algoritma <sup>12</sup> mempunyai aturan sendiri dan setiap algoritma akan selalu terdiri dari tiga bagian yaitu:

- a. Judul (*Header*)
- b. Kamus
- c. Algoritma
- d.

<b>Judul</b> { Komentar mengenai Algoritma seperti cara kerja program, Kondisi awal dan kondisiakhir dari algoritma }
<b>Kamus/ Deklarasi</b> { Pada bagian ini, didefinisikan nama konstanta, nama variable, nama prosedur dan nama fungsi }
<b>Algoritma/ Deskripsi</b> { Pada bagian ini algoritma dituliskan. Semua teks yang dituliskan tidak diantara tandakurung kurawa akan dianggap sebagai notasi algoritma yang akan berpengaruh terhadap kebenaran algoritma }

Listing 1. Bagian-bagian algoritma

## C. METODE PENELITIAN

Metode [neleitian perangkat lunak] yang digunakan adalah *waterfall*,. Adapun tahapanya sebagai berikut:

1. Analisis sistem

Dalam tahapan ini akan ditentukan spesifikasi bahasa pemrograman yg akan dibangun.

2. Perancangan Sistem

- a. Perancangan Bahasa

Perancangan aturan-aturan bahasa yang akan dijadikan bahasa pemrograman. Perancangan-perancangan meliputi,

- 1) Pembuatan diagram keadaan.

Pembuatan diagram keadaan (*State Transition Diagram*) untuk mendapatkan simbol terminal (token) yang digunakan dalam analisis leksikal dengan menggunakan JFLAP 2.0 Beta.

- 2) Pembuatan aturan-aturan Produksi

Pembuatan aturan-aturan produksi memanfaatkan JFLAP 2.0 Beta yang mampu menkonversi diagram transisi ke dalam bentuk aturan produksi bahasa.

- b. Perancangan Interpreter

Perancangan interpreter diperlukan untuk memberikan arahan dalam proses pembuatan interpreter. Perancangan-perancangan ini meliputi.

- 1) Perancangan analisis semantik

Perancangan analisis semantik dilakukan dengan metode *syntax direct translation*.

- 2) Perancangan tabel simbol

Perancangan tabel simbol merupakan sebuah perancangan struktur data yang cocok dengan kebutuhan yang diperlukan selama proses interpretasi berlangsung dan aturan bahasa yang dirancang.

- 3) Perancangan IDE (*Integrated Development Environment*)

Perancangan IDE meliputi perancangan interface dan perancangan editor program.

3. Implementasi

Mengimplementasikan rancangan bahasa tersebut menjadi sebuah bahasa pemrograman dengan menggunakan ProGrammar 1.2a dan pembuatan sebuah *interpreter* untuk bahasa tersebut dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0.

4. Pengujian

- a. Black Box Test

Pengujian ini dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah algoritma pemrograman dengan menguji fungsi/fitur dari spesifikasi sistem yang telah ditetapkan sebelumnya.

- b. Alfa Test

pengujian sistem yang dilakukan oleh para pemakai sehingga dapat diperoleh tanggapan dari pemakai tentang program tersebut, baik dari segi format, tampilan maupun tingkat keramahan programnya. Jika sebagian besar pemakai menyatakan baik dan masukkan maupun keluarnya sesuai dengan

17)apan maka sistem tersebut dianggap baik. Pemakai sistem ini adalah mahasiswa yang mengambil mata kuliah algoritma dan pemrograman.

#### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

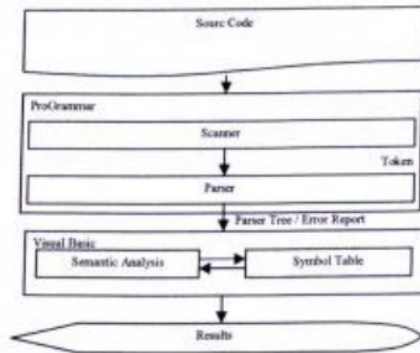
Spesifikasi dari bahasa ALGO adalah sebagai berikut :

1. *Grammar* yang dibangun menggunakan notasi algoritma
2. dapat menangani input dari keyboard dan menampilkan output di layar
3. mempunyai pendeklarasian variabel, konstanta, fungsi dan prosedur.
4. mampu menangani tipe data *Integer*, *Real*, *String* dan *Boolean* dan konstanta.
5. Terdapat fungsi-fungsi bawaan yaitu min, max, avg, sqr, sqrt, ln dan log.
6. menyediakan struktur pemilihan dengan if-then-else dan case.
7. menyediakan struktur pengulangan dengan for ,while dan repeat until.
8. menyediakan fasilitas komentar program.
9. dapat menangani kesalahan leksik dan sintaks.

#### Perancangan Sistem

Tahapan perancangan dilakukan kegiatan-kegiatan di bawah ini.

1. Perancangan tata bahasa ALGO
  - a. Blok  
Blok menandakan awal dan akhir dari serangkaian statement-statement, di dalam bahasa ALGO blok diawali oleh keyword “{” dan diakhiri keyword “}”.
  - b. Bagian-bagian utama program  
Bagian utama program adalah urutan dan posisi dari nama algoritma, deklarasi dan deskripsi. Urutan ketiga bagian tersebut tidak boleh terbalik atau dihilangkan salah satunya. Nama algoritma bersifat identifier.
  - c. Bagian Deklarasi Program  
Bagian Deklarasi diawali oleh keyword “dek” yang berisi deklarasi variabel, konstanta, fungsi dan prosedur. Variabel, konstanta, fungsi dan prosedur tidak harus ada.
2. Perancangan Interpreter  
Cara kerja ProGrammar dan Visual Basic diilustrasikan seperti gambar di bawah ini.



Bagan cara kerja ProGrammar dan Visual Basic pada pembuatan *Interpreter* ALGO

### Implementasi Sistem

Setelah user memberikan kode sumber dan menjalankannya, kode sumber akan di-parsing oleh ProGrammar. Jika kode sumber sesuai dengan tata bahasa ALGO, maka ProGrammar akan memberikan output berupa pohon *parsing* yang akan dianalisis oleh bagian semantik dan mengeluarkan output sesuai hasil pemaknaan yang dilakukan oleh bagian semantik. Contoh kode sumber yang benar dan hasilnya diperlihatkan pada gambar berikut ini.

```

ALGOEINA
File Edit Run Help
[Icons]
Editor
Algo EritangPrima
 Dek
  1, print
  eqtp:=real
  For IsPrime (print):ax 1
    eqtp:=eqtp+ip
    if p<2 then IsPrime<-0
    elseif p=2 then IsPrime<-1
    elseif ip mod 2/=0 then IsPrime <-0
    else
      if eqtp/=0 then
        p<-1
        for i<-1 to eqtp step 2 do
          if ip mod i/=0 then
            p<-0
          endif
        endif
      endif
      if p=0 then
        IsPrime<-1
      endif
    endif
  EndFor
EndFor

Output
Bilangan Prima antara 0 sampai 10
Bilangan Prima 1 2
Bilangan Prima 2 3
Bilangan Prima 3 5
Bilangan Prima 4 7

DEBUG
Program Selesai

ALGOEINA Versi 1.0 - Intel
  Mr. Almad
  MDJ

```

Gambar. Tampilan dengan kode sumber yang benar





Gambar Tampilan penggunaan fungsi bawaan ALGO



Gambar Tampilan perulangan for



Gambar Tampilan pemilihan *If-then-else*

Gambar 20. Tampilan pemilihan *case*



Gambar 21. Tampilan tipe data

Jika sumber tidak sesuai dengan tata bahasa ALGO, maka akan diberikan pesan kesalahan sintaksis yang telah disediakan ProGrammar. Contoh kode sumber yang memiliki kesalahan sintaksis diperlihatkan pada gambar berikut ini.



Gambar. Tampilan dengan kesalahan sintak

16

## E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan :

1. Telah berhasil dibangun sebuah perangkat lunak (software) bahasa pemrograman yang diberi nama Bahasa ALGO dengan pendekatan notasi algoritma yang dapat digunakan sebagai software bantu dalam pembelajaran algoritma.
2. Aplikasi bahasa pemrograman ini telah diuji coba dengan responden dosen pengampu mata kuliah algoritma pemrograman dengan hasil yang layak digunakan.

## SARAN

Saran yang berkaitan dengan sistem dapat dikembangkan lagi antara lain:

1. Kemampuan interpreter untuk menangani tipe data kompleks seperti *array* dan *user defined data type*.
2. Kemampuan bahasa untuk mendukung *object oriented programming*.

3. Kemampuan *intepreter* untuk menangani *error* sintak yang lebih baik dan akurat dikarenakan pada penelitian ini untuk pe yang disediakan nanganan error hanya memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh *software* bantu ProGrammar.

#### F. <sup>15</sup>FTAR PUSTAKA

- <sup>6</sup>Aho, Alfred V., Ravi Sethi and Jeffrey D. Ullman., 1986. *Compilers, Principles, Techniques and Tools*, Addison-Wesley, Reading, Massachusetts.
- Hariyanto, Bambang Ir., MT, 2004. *Teori Bahasa Otomata, dan Komputasi serta Terapannya*, Penerbit Informatika, Bandung
- <sup>9</sup>Horowitz, Ellis, 1999. *Fundamentals of Computer Algorithms*, Galgotia, NewDelhi
- Kristanto, Andri., 2003. *Algoritma dan Pemrograman dengan C++*, Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta
- Munir, Rinaldi., 2003. *Algoritma dan Pemrograman Edisi Kedua Revisi*, Buku 1, Informatika, Bandung
- Setiadi Tedy dan Musbadie, Arie., 2006. *Perancangan dan Implementasi Bahasa Pemrograman KINUY (Bahasa Pemrograman Pribumi)*, Teknik Informatika UAD, Yogyakarta <sup>19</sup>
- Pujiyono, Wahyu., 2004. *Diktat Kuliah Algoritma dan Pemrograman*, Program Studi Teknik Informatika, Yogyakarta
- Schroer, Friedrich Wilhelm. 2005. *The GENTLE Compiler Construction System*, Metarga, Berlin
- Utdirartatmo, Firrar., 2005. *Teknik Kompilasi*, Graha Ilmu, Yogyakarta
- Wahana Komputer Semarang, 2000, *Pemrograman Visual Basic 6.0*, Penerbit Andi, Yogyakarta
- [http://en.wikipedia.org/wiki/ALGOL\\_68](http://en.wikipedia.org/wiki/ALGOL_68)
- <http://www.epeapers.com>, Niemann, Thomas, *A Compact Guide To Lex & Yacc*
- <http://www.gregpub.com/algol.html>, *The ALGOL Programming Language*
- <http://www.programmar.com>, *ProGrammar Definition Language 1.0* Reference, Norken Technology,
- <http://www.programmar.com>, *ProGrammar Parser Development Toolkit*, Norken, Technology, <sup>11</sup>
- <http://scifac.ru.ac.za/compilers/>, P.D. Terry. 1996. *Compilers and Compiler Generators an introduction with C++*, Rhodes University
- <sup>13</sup><http://www.seasys.demon.co.uk/SSP82h/Algol68.html>
- <http://www.thefreecountry.com>, *Compiler Construction*.
- <http://www.wiryana.pandu.org/?id=7> , Wiryana, *Compiler Construction*

# Bahasa Algo

## ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Muhammad Khoiruddin Harahap, Nurul Khairina. "Pencarian Jalur Terpendek dengan Algoritma Dijkstra", SinkrOn, 2017 Publication	2%
2	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://christantiono.blogspot.com">christantiono.blogspot.com</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://sadidauwibi.blogspot.com">sadidauwibi.blogspot.com</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://hanifsaeful.wordpress.com">hanifsaeful.wordpress.com</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://eprints.akakom.ac.id">eprints.akakom.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://boesta.blogspot.com">boesta.blogspot.com</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://vdocuments.site">vdocuments.site</a> Internet Source	1%

9	<a href="http://teknik.umk.ac.id">teknik.umk.ac.id</a> Internet Source	1%
10	Submitted to Thomas Jefferson Senior High School Student Paper	1%
11	<a href="http://213.135.146.124">213.135.146.124</a> Internet Source	1%
12	<a href="http://education-programmer.blogspot.com">education-programmer.blogspot.com</a> Internet Source	1%
13	<a href="http://www.acs.org.au">www.acs.org.au</a> Internet Source	1%
14	<a href="http://pusat-ilmu-umum.blogspot.com">pusat-ilmu-umum.blogspot.com</a> Internet Source	1%
15	<a href="http://www.cs.nyu.edu">www.cs.nyu.edu</a> Internet Source	<1%
16	<a href="http://smai.fti.mercubuana-yogya.ac.id">smai.fti.mercubuana-yogya.ac.id</a> Internet Source	<1%
17	<a href="http://lecturer.ukdw.ac.id">lecturer.ukdw.ac.id</a> Internet Source	<1%
18	<a href="http://widuri.raharjo.info">widuri.raharjo.info</a> Internet Source	<1%
19	<a href="http://ocw.upj.ac.id">ocw.upj.ac.id</a> Internet Source	<1%



Exclude quotes      On

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On